

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penanaman nilai karakter siswa di lingkungan SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang dilaksanakan dengan metode implementasi dengan menerapkan nilai karakter melalui kehidupan sehari-hari di sekolah. Adapun nilai karakter yang sudah diterapkan oleh guru kepada siswa, yaitu: Nilai religius, disiplin, jujur, toleransi, gemar membaca, cinta damai, peduli sosial, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, bersahabat atau komunikatif, tanggung jawab, mandiri. Maka dalam penanaman nilai karakter di lingkungan sekolah sudah baik dan sudah mencerminkan sekolah teladan. Untuk itu perilaku yang sudah dapat menjadi contoh supaya bisa dikembangkan dan dilestarikan secara terus-menerus. Nilai-nilai karakter yang berkembang selama dilaksanakannya shalat dhuha meliputi: Nilai karakter religius, disiplin, jujur, dan tanggung jawab, mandiri, bersahabat atau komunikatif, toleransi, peduli sosial, cinta damai.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam gerakan literasi sekolah pada siswa kelas II B SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang yaitu disiplin, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, gemar membaca serta tanggung jawab, mandiri, peduli lingkungan, cinta damai. dimana hal ini dibiasakan sejak dini karena diharapkan dapat menyatu dalam diri siswa sehingga menjadi pedoman bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari dan pada akhirnya dapat menjadi karakter siswa secara permanen.

Faktor pendukung pelaksanaan shalat dhuha dan literasi sekolah dalam pembentukan karakter siswa kelas II B SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang diantaranya tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan yang memadai, kerjasama antara seluruh guru beserta staff kependidikan, serta antusias siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan shalat dhuha dan literasi sekolah. Faktor penghambat pelaksanaan shalat dhuha dan literasi sekolah dalam pembentukan karakter siswa kelas II B SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang diantaranya kurangnya tempat untuk melaksanakan shalat dhuha, kurang memadainya kondisi perpustakaan, terkendala oleh kondisi cuaca yang tidak menentu, siswa yang terlambat datang ke sekolah, dan siswa yang terlalu aktif.

Berdasarkan data yang terkumpul dapat diambil kesimpulan bahwa upaya yang guru lakukan dalam pelaksanaan program shalat dhuha yaitu, Pembiasaan, contoh dan tauladan, penyadaran, pengawasan. Sedangkan untuk program literasi sekolah yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait upaya meningkatkan minat baca siswa melalui program gerakan literasi sekolah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penyediaan Buku, jadwal literasi, membuat mading, pemberian reward, pojok baca, perpustakaan keliling.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian tentang Nilai Pendidikan Karakter Melalui Program Shalat Dhuha dan Literasi Sekolah di Kelas

II B SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang Tahun Ajaran 2022/ 2023 sebagai berikut.

1. Penanaman nilai pendidikan karakter siswa di sekolah sudah cukup baik dan dapat dipertahankan serta diterapkan di dalam kelas pada masa pembelajaran sehari-hari.
2. Bagi guru hasil penelitian yang dilakukan terhadap nilai pendidikan karakter melalui program shalat dhuha dan literasi sekolah dapat dijadikan bahan pembelajaran di sekolah khususnya dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter terhadap shalat dhuha dan literasi sekolah.
3. Siswa diharapkan untuk mampu mempertahankan nilai karakter yang telah ada di sekolah dan dikembangkan yang diintegrasikan oleh guru pada penanaman nilai karakter di sekolah, agar memiliki sikap/perilaku yang baik selama berada di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
4. Pembaca diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai betapa pentingnya penanaman nilai karakter dalam menumbuhkan sikap/perilaku siswa bagi diri sendiri dan bagi orang lain serta perlu untuk terus dilestarikan dalam lingkungan sekitar.
5. Ditujukan kepada seluruh warga SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan hendaknya ikut berperan aktif dalam mengembangkan dan mengsucceskan penanaman

nilai karakter kepedulian lingkungan dan kepedulian sosial, sehingga dapat menjadi tugas bersama untuk menciptakan dan menunjukkan generasi penerus bangsa yang mempunyai karakter peduli terhadap lingkungan dan kepedulian sosial.